

**SOSIALISASI MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERKAIT
PENTINGNYA KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN BAGI SETIAP ANAK
SEBAGAI DOKUMEN DASAR DALAM PELAYANAN PUBLIK DI RT 27
KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

Ella Martina Chayati*¹, Sri Indarti², Titi Darmi³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * ellamartina484@gmail.com ; sriindarti@umb.ac.id ; titidarmi@umb.ac.id

ABSTRAK

Banyak layanan sosial dan bantuan pemerintah memerlukan bukti identitas yang sah dan akta kelahiran seringkali menjadi salah satu dokumen utama. Dengan memiliki akta kelahiran seseorang dapat lebih mudah mengakses berbagai bentuk dukungan dan layanan yang disediakan oleh negara. Sosialisasi ini akan membahas peran sentral akta kelahiran dalam memperoleh berbagai pelayanan publik. Akta kelahiran sendiri berfungsi sebagai identitas resmi yang menghubungkan seseorang dengan negara. Setiap anak membutuhkan akta kelahiran sebagai bentuk identitas dan ini merupakan komponen penting, Tanpa akta kelahiran maka akses masyarakat terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan administrasi kependudukan akan terhambat. Melihat fenomena sekarang masih cukup lumayan banyak anak yang tidak memiliki dokumen kelahiran sehingga dengan adanya program sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman bagi masyarakat tentang pentingnya akta kelahiran dan memberitahukan bahwa akta kelahiran juga sebagai salah satu dokumen kependudukan yang sangat penting dalam pelayanan publik. Sosialisasi ini dapat berperan juga sebagai alat untuk mengedukasi masyarakat tentang risiko dan dampak negatif dari pekerjaan anak yang diakibatkan tidak jelasnya identitas yang dimiliki.

Kata Kunci: Sosialisasi, Administrasi Kependudukan, Pelayanan Publik, Akta Kelahiran.

I. PENDAHULUAN

Akta kelahiran adalah salah satu dokumen kependudukan yang sangat penting untuk pelaksanaan dalam pelayanan publik, akta kelahiran memberikan kepastian dan pengakuan hukum serta pelaksanaan penduduk. Sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan akta kelahiran bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan keharusan memiliki akta kelahiran yang sah. Dengan pemahaman yang lebih baik diharapkan masyarakat akan lebih aktif dalam mengurus akta kelahiran mereka, sehingga proses administrasi dan pelayanan publik dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Hak atas anak didukung oleh pasal 27 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa setiap anak berhak mendapatkan identitas sejak lahir

dan identitas tersebut harus dicatat dalam akta kelahiran sesuai dengan ketentuan pada ayat 1. Agar anaknya terdaftar sebagai warga negara dan mempunyai status yang jelas, orang tua yang baru saja memiliki seorang anak harus segera mengurus pembuatan akta kelahiran.

Dalam perjalanan menuju masa depan yang cemerlang dan penuh harapan, penting bagi setiap negara untuk memberikan perlindungan dan perhatian yang sepenuhnya terhadap generasi muda. Anak-anak adalah pilar masa depan dan untuk memastikan bahwa hak dan potensi mereka terjaga dengan baik perlu ada langkah-langkah konkret yang dilakukan, salah satu langkah penting dalam konteks ini adalah memastikan bahwa setiap anak memiliki identitas yang jelas dan terdokumentasi.

Akta kelahiran bukan sekedar selembar kertas dengan data diri seorang anak melainkan merupakan pintu menuju keamanan, perlindungan dan pengakuan akan eksistensi seorang anak sebagai warga negara. Akta kelahiran ini sendiri merupakan dokumen kependudukan pertama yang dimiliki seorang anak dan merupakan dokumen pengakuan resmi atas hak-hak dan identitas setiap anak, salah satu cara negara mengakui keberadaan seseorang di hadapan hukum adalah melalui identitas. Banyak anak yang tidak memiliki akta kelahiran seringkali kehilangan hak katas jaminan sosial dan akses pendidikan, oleh karena itu sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan akta kelahiran ini sangat penting dilakukan. Di banyak negara terutama dalam konteks pembangunan sosial dan administrasi publik, pencatatan kelahiran yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik yang efektif.

Sosialisasi mengenai pentingnya kutipan akta kelahiran mencakup aspek-aspek kritis seperti halnya keamanan data kependudukan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memperjelas peran individu dan masyarakat dalam proses administrasi serta mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan cakupan dan kualitas layanan publik. Setiap orang dapat menggunakan hak-hak dasarnya tanpa hambatan, ini adalah langkah penting menuju pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan berfungsi dengan baik, dimana setiap orang diberikan peluang yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi secara maksimal. Akta kelahiran merupakan dokumen fundamental yang tidak hanya berfungsi sebagai identitas resmi individu, tetapi juga sebagai syarat utama untuk mengakses berbagai layanan publik. Dalam konteks pelayanan publik, akta

kelahiran memainkan peran krusial dalam memastikan hak-hak dasar anak dan orang dewasa, serta memfasilitasi berbagai urusan administrasi yang terkait dengan kependudukan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran sangat penting :

1. *Perlindungan Hukum dan Identitas*

Akta kelahiran memberikan pengakuan negara atas status hukum dan identitas anak, termasuk nama, tempat dan tanggal lahir, orang tua, serta kewarganegaraannya. menyebutkan bahwa setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan.

2. *Akses Pelayanan Publik*

Dengan akta kelahiran, anak-anak dan orang dewasa dapat mengakses berbagai layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Akta kelahiran juga menjadi syarat untuk pendaftaran masuk sekolah, mendapat izin sosial, dan pengurusan hak ahli waris.

3. *Perlindungan dari Tindakan Kriminal*

Anak yang tidak memiliki akta kelahiran rentan terhadap tindakan kriminal seperti perdagangan orang dan pernikahan di bawah umur. Akta kelahiran berfungsi sebagai pelindung anak dari tindakan-tindakan tersebut.

4. *Integrasi Pelayanan Administrasi*

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) telah memberikan pelayanan terintegrasi, sehingga permohonan dapat mendapatkan beberapa dokumen sekaligus, seperti akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA).

5. *Komitmen Pemerintah*

Pemerintah berkomitmen untuk memberikan hak kependudukan kepada

setiap anak di Indonesia. Sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan akurasi data kependudukan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Dengan demikian, sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi tentang persyaratan dan manfaat akta kelahiran, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki dokumen ini sebagai dasar untuk mengakses berbagai layanan publik dan memastikan hak-hak dasar individu terpenuhi.

Akta kelahiran bukan hanya dokumen penting untuk identitas seseorang, tetapi juga merupakan wujud pengakuan negara atas status hukum dan keberadaan individu, serta memfasilitasi berbagai urusan administratif dan perlindungan hukum. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang pentingnya akta kelahiran dalam konteks pelayanan publik dan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dokumen ini.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini melalui sosialisasi mengenai pentingnya akta kelahiran bagi setiap anak sebagai dokumen dasar dalam pelayanan publik ini dilaksanakan di lokasi kuliah kerja nyata saya yaitu di RT 27 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan sosialisasi ini pada tanggal 19 agustus 2024 dengan durasi waktu 120 menit, Lokasi serta waktu pelaksanaan dipilih dengan mempertimbangkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi warga dengan harapan masyarakat dapat berpartisipasi dan mendapatkan informasi yang diperlukan.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat akan pentingnya akta kelahiran. Metode yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu menggunakan metode sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan langsung dengan warga, melalui diskusi serta tanya jawab, dimana informasi mengenai akta kelahiran disampaikan secara terperinci. kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh beberapa warga terutama ibu-ibu RT 27 Kelurahan Pagar Dewa. Adapun dalam kegiatan sosialisasi ini berbagai aspek terkait akta kelahiran yang akan disampaikan yaitu:

- a. Dengan melakukan pengenalan dulu dasar mengenai pentingnya kepemilikan kutipan akta kelahiran
- b. Selanjutnya memberikan pemahaman secara detail mengenai akta kelahiran mulai dari manfaat, fungsi, tujuan dan proses kepengurusan akta kelahiran
- c. Tahap terakhir setelah semua materi tentang pentingnya akta kelahiran dirasa sudah disampaikan secara detail maka dilakukan sesi diskusi untuk warga yang mungkin masih kurang paham atas materi yang disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program kerja nyata (KKN), pemberian materi yang diberikan merupakan inti pokok dalam hal akta kelahiran sebagai dokumen kependudukan dasar dalam pelayanan publik. Pelaksanaan kegiatan tahap pertama yaitu memberikan pengenalan dasar mengenai akta kelahiran yang harus diketahui oleh masyarakat atau para orang tua terlebih dahulu. Pemaparan materi yang diberikan mengenai pengertian akta kelahiran, manfaat akta kelahiran, tujuan pembuatan akta kelahiran serta beberapa hal lainnya terkait akta kelahiran.



Gambar 1. Penyampaian materi

Setelah dilakukan pemaparan materi pertama mengenai akta kelahiran ternyata sebagian besar warga yang ikut berpartisipasi menyatakan bahwa kutipan akta kelahiran merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah yang bertugas di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Secara jelas dalam akta kelahiran berisi data identitas seorang anak yang baru dilahirkan, dalam akta kelahiran dicantumkan nama anak, tanggal lahir tempat lahir dan nama orang tuanya.

Selanjutnya tahap kedua menjelaskan secara detail tentang syarat pembuatan akta kelahiran, syarat pembuatan kembali akta kelahiran yang hilang ataupun rusak serta ada data yang salah kemudian alur permohonan pembuatannya.

Proses pembuatan akta kelahiran anak dapat membingungkan bagi para orang tua yang sibuk dan mungkin merasa tidak mempunyai banyak waktu menyelesaikan berbagai standar yang telah ditetapkan. Surat keterangan dari para saksi atau orang-orang yang terlibat dalam proses persalinan menjadi landasan dalam pembuatan akta kelahiran.



Gambar 2. Sesi diskusi dan tanya jawab

Pencatatan atau pendaftaran untuk pembuatan akta kelahiran diurus di kelurahan atau desa terlebih dahulu barulah ke dukcapil, akta kelahiran akan dikeluarkan paling lambat 30 hari setelah syaratnya terpenuhi, dalam pembuatan akta kelahiran pun tidak dikenakan biaya. Orang tua diharuskan melaporkan kelahiran anak kepada instansi pemerintah yang menangani akta kelahiran dalam waktu maksimal 60 hari setelah kelahiran, setelah laporan diterima pejabat pencatatan sipil akan mendokumentasikan data kelahiran dalam berkas data identitas dan mengeluarkan kutipan akta kelahiran.

Ternyata masih ada beberapa warga yang menghadiri sosialisasi ini belum sempat untuk mendaftarkan kelahiran anaknya pada saat anak tersebut lahir atau terlambat mendaftarkan di dukcapil karena berbagai alasan, ada yang mengatakan persyaratannya yang rumit, ada yang mengatakan belum memperbaiki alamat tempat tinggal di kartu keluarga, ada juga yang beralasan karena keterbatasan waktu kerja.



Gambar 3. Foto bersama warga yang menghadiri sosialisasi

Sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 terdapat ketentuan mengenai percepatan peningkatan jumlah kepemilikan akta kelahiran. Peraturan ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap anak di Indonesia memiliki akta kelahiran

sebagai salah satu pengakuan identitas dan hak-hak sipil. Persyaratan untuk pencatatan kelahiran harus memenuhi ketentuan berikut :

- a. Surat keterangan kelahiran dari dokter, bidan atau penolong kelahiran.
- b. Akta nikah atau salinan akta perkawinan
- c. Kartu Keluarga (KK) untuk lokasi pendaftaran penduduk
- d. KTP orang tua , wali atau pelapor
- e. Paspor untuk WNI yang bukan penduduk asli dan warga asing.

Untuk mencatat kelahiran anak yang tidak diketahui asal usulnya, diperlukan :

- Berita acara pemeriksaan dari pihak kepolisian bisa juga surat pernyataan tanggung jawab mutlak yang menyatakan kebenaran data kelahiran dan ditanda tangani oleh wali atau penanggung jawab anak tersebut.
- Pengurusan akta kelahiran dilakukan langsung di dinas kependudukan dan pencatatan sipil (dukcapil) proses ini biasanya memakan waktu 2-5 hari atau paling lambat 30 hari kerja setelah syarat terpenuhi. Dengan demikian akta kelahiran merupakan dokumen penting yang memuat nama, tempat lahir, tanggal lahir, nama orang tua dan kewarganegaraan anak, pengurusan akta kelahiran harus dilakukan dengan lengkap dan benar untuk memastikan hak anak terpenuhi.

Keterlambatan pendaftaran akta kelahiran dapat memiliki beberapa dampak signifikan terhadap hak waris anak, antara lain:

a. Kurangnya Kepastian Hukum

Anak yang tidak memiliki akta kelahiran tidak memiliki status hukum yang jelas. Hal ini berarti bahwa hak-hak waris mereka tidak dapat dipastikan secara hukum. Orang tua atau waris lainnya

mungkin tidak dapat mengetahui siapa yang berhak menerima warisan tersebut.

b. Sulitnya Pemenuhan Waris

Tanpa akta kelahiran, anak tidak dapat menikmati hak-hak waris secara sah. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam proses waris, karena identitas anak tidak dapat dipastikan. Orang tua atau waris lainnya mungkin harus menghadapi proses hukum yang panjang untuk menentukan siapa yang berhak menerima warisan.

c. Dampak administratif

Keterlambatan dalam membuat akta kelahiran juga menyebabkan sanksi administratif seperti denda. Selain itu anak tersebut tidak dapat memenuhi syarat-syarat administratif yang diperlukan untuk waris, sehingga hak-hak waris mereka tidak dapat dipenuhi.

d. Korban pemalusan umur

Anak tanpa akta kelahiran rentan terhadap pemalsuan umur. Jika umur anak palsu maka hak-hak waris mereka juga dapat dipalsukan, hal ini dapat menyebabkan hilangnya hak waris yang sebenarnya.

e. Kurangnya Perlindungan

Dengan tidak memiliki akta kelahiran, anak tidak memiliki bukti yang kuat untuk mendapatkan hak waris. Hal ini berarti bahwa mereka tidak dapat melindungi hak-hak waris mereka sendiri sehingga rentan terhadap kehilangan warisan.

Dengan demikian keterlambatan pendaftaran akta kelahiran dapat menyebabkan kesulitan yang signifikan dalam penyediaan hak waris anak, sehingga penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akta kelahiran dan memastikan

bahwa semua anak memiliki identitas hukum yang jelas.

Tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada masyarakat tentang persyaratan, manfaat, dan tujuan pembuatan akta kelahiran. Dengan demikian masyarakat dapat memahami pentingnya memiliki akta kelahiran dan cara mengurusnya dengan benar.

Adapun akta kelahiran memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Mempemudah anak - anak untuk berpartisipasi dalam sekolah formal, berbagai konteks sesuai usia dan memperoleh sertifikasi yang sah.
2. Akta kelahiran diperlukan untuk pembuatan KTP, KK dan NIK
3. Berdasarkan peraturan undang-undang akta kelahiran ini berfungsi sebagai bukti dalam kasus warisan dan hukum keluarga, akta kelahiran memiliki peranan penting untuk menetapkan status hukum dan hubungan keluarga.
4. Nama, negara, asal usul dan umur anak dijamin pasti secara hukum dengan undang – undang.
5. Akta kelahiran ini memverifikasi informasi silsilah keluarga yang berguna dalam memperkuat rekam medis anak- anak dan menghindari perkawinan sedarah.

Dengan demikian akta kelahiran tidak hanya memberikan identitas resmi kepada anak tetapi juga melindungi hak-hak sipil dan sosial mereka sepanjang hidup. sangat besar, karena hampir setiap aspek kehidupan memerlukan dokumen ini. Dokumen ini dapat dianggap sebagai kebutuhan administratif yang wajib dipenuhi oleh setiap individu.

Banyak individu menunda pengurusan akta kelahiran karena rasa malas, bahkan ada yang sama sekali tidak mau melakukannya. Padahal, idealnya, akta ini harus dibuat dalam waktu 60 hari setelah kelahiran. Pelaporan yang cepat sangat penting untuk mendukung pencatatan kependudukan yang akurat.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diinformasikan juga bahwa pendaftaran layanan untuk memperoleh akta kelahiran anak kini dapat diakses secara online, Selain pergi ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil secara langsung, masyarakat juga dapat menggunakan layanan di situs resmi <http://www.dukcapil.kemendagri.go.id/layananonline>. Situs ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, yang mempermudah proses pencatatan kelahiran dengan mengunggah dokumen yang diperlukan. Proses pengajuannya tidak hanya efisien tetapi juga gratis. Setelah akta kelahiran diterbitkan, anak akan langsung menerima nomor induk kependudukan dan kartu identitas anak (KIA) sebagai identitas tambahan.

Untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran, beberapa daerah telah meluncurkan inovasi seperti program Kado Camer, yang bertujuan untuk mempercepat penerbitan akta kelahiran setelah bayi lahir. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil juga melaksanakan kegiatan jemput bola untuk menyediakan layanan publikasi akta kelahiran, kartu keluarga, akta kematian, perekaman e-KTP, dan aktivasi identitas kependudukan digital di tingkat kecamatan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya akta kelahiran, beberapa strategi efektif dapat diterapkan.

1. Sosialisasi komunitas

Pemerintah desa dan kecamatan dapat menyelenggarakan acara sosialisasi yang melibatkan perangkat desa, RT/RW dan masyarakat umum, seperti kegiatan sosialisasi yang dilakukan mengenai pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kepemilikan akta kelahiran bagi setiap anak yang telah saya sosialisasikan.

2. Kerjasama dengan institusi kesehatan

Kolaborasi dengan rumah sakit, klinik, dan puskesmas untuk memperkenalkan akta kelahiran kepada orang tua baru.

3. Penyuluhan di sekolah

Mengadakan penyuluhan di sekolah – sekolah untuk menjelaskan kepada orang tua dan anak-anak tentang pentingnya akta kelahiran sebagai identitas hukum dan akses ke layanan publik.

4. Penggunaan media sosial dan kampanye digital

Memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai manfaat akta kelahiran dan prosedur pengurusannya ini dapat menjangkau lebih banyak orang dengan cepat.

5. Layanan jemput bola

Melakukan kegiatan jemput bola di komunitas untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus akta kelahiran.

6. Pemberian insentif

Memberikan insentif atau kemudahan bagi keluarga yang mengurus akta kelahiran anak mereka, seperti layanan gratis atau paket dokumen kependudukan.

Dengan langkah- langkah ini, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya akta kelahiran akan meningkat, sehingga setiap anak mendapatkan hak identitas yang sah dan perlindungan hukum sejak lahir.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran bagi anak sebagai warga negara yang dilakukan di RT 27 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, mendapat respon yang sangat positif. Banyak orang tua yang sebelumnya belum mendaftarkan atau membuat akta kelahiran anak mereka menjadi termotivasi untuk segera melakukannya setelah mengikuti sosialisasi ini. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut mendapatkan tanggapan yang baik. Akta kelahiran berfungsi sebagai bukti sah identitas seseorang dan diperlukan untuk mengakses berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan, dan administrasi kependudukan.

Tentu saja selain meningkatkan kesadaran komponen kemudahan pelayanan juga akan membantu masyarakat memahami betapa pentingnya memiliki akta kelahiran. Selain itu sosialisasi juga perlu dilakukan tentang pentingnya akta kelahiran sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan manfaat cara pengurusan dokumen kependudukan pada umumnya dan akta kelahiran pada khususnya ini. Dengan memahami persyaratan, manfaat, dan tujuan pembuatan akta kelahiran, masyarakat dapat melindungi hak-hak anak dan memastikan setiap anak mendapatkan hak kependudukan sebagai WNI sepenuhnya sejak lahir.

Saran

Dalam sosialisasi ini diharapkan kedepannya masyarakat dan pemerintah dapat bekerja sama untuk pendaftaran sehingga proses pendataan, pembuatan pengurusan dokumen kependudukan seperti hal utamanya pembuatan akta kelahiran dan diharapkan juga kedepannya agar ketua RT sebagai pemimpin masyarakat dan pemerintah dapat bekerjasama mempertahankan pengawasan terus menerus untuk memastikan tidak ada masyarakat yang tertinggal informasi serta tentang pentingnya akta kelahiran, dan dokumen- dokumen kependudukan mengenai manfaat serta kegunaanya. Pemerintah diharapkan dapat menyederhanakan prosedur administrasi pendaftaran, melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sosialisasi dapat memastikan bahwa informasi mengenai pentingnya akta kelahiran tersampaikan dengan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada Ketua RT 27 atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan akta kelahiran, Saya juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan financial terhadap Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terkhusus saya mengucapkan terimakasih untuk Dosen pembimbing lapangan kami Ibu Sri Indarti S.Sos,M.Si, Terimakasih telah memberikan dukungan dengan sabar dan penuh pengertian membimbing kami dari awal hingga akhir kegiatan kuliah kerja nyata ini.

Tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada teman- teman seperjuangan kelompok KKN 24 yang telah membantu dan kebersamai selama

40 hari melakukan kuliah kerja nyata ini. Terakhir tak kalah pentingnya terimakasih kepada masyarakat Kelurahan Pagar Dewa terkhusus masyarakat RT 27 yang sudah berantusias kebersamai kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya akta kelahiran bagi setiap anak sebagai dokumen dasar dalam pelayanan publik yang dilaksanakan di RT 27 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden No 25 tahun 2008 tentang tata cara mengurus akte kelahiran. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur suatu Pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Undang-Undang Nomer 24 Tahun 2013 tentang administrasi Kependudukan.

Maryam Neneng Siti (2016) "Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.

Asmarandani Ramelan, S., Mohammad Kasim, N., & Nanang Meiske Kamba, S. (2023). Pembuatan Akta Kelahiran Anak terhadap Pernikahan Siri. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(1), 27–33.

Faishol, I. (2020). Implementasi Pencatatan Perkawinan di Indonesia (Studi atas Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974). *Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*.

Markus, J. T., Muaja, H. S., & Watulingas, R. R. (2022). Akibat Hukum Keterlambatan Mendaftarkan Akta

Kelahiran Anak Ditinjau dari Undang-Undang NO.23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Lex Privatum.

Napitupulu, F. S., Damanik, I. S., Saragih, I. S., & Wanto, A. (2020). Algoritma K-Means untuk Pengelompokan Dokumen Akta Kelahiran pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Simalungun. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*.

Nirmala, I. (2022). Inovasi Pelayanan Online Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*.

ovrizal, R., & Jumiati, J. (2021). Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*.